

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Praktikan menjalani Kerja Profesi (KP) di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. PT Jaya Konstruksi ini adalah salah satu perusahaan Grup Pembangunan Jaya yang bergerak di sektor konstruksi dan infrastruktur. Praktikan menjalankan kerja profesi ini selama kurang lebih 6 bulan, mulai dari tanggal 13 Januari 2025 - 30 Juni 2025 selama kurang lebih 906 jam. Praktikan bekerja selama 5 hari dalam seminggu Mulai dari hari Senin sampai dengan Jumat dan jumlah kerja selama 9 Jam sehari dengan waktu istirahat selama 1 jam, yaitu mulai pukul 08.30 – 17.30 WIB serta istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB. Selama melaksanakan Kerja Profesi di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, praktikan dinaungi departemen HCU (*Human Capital & Umum*) dan dibimbing langsung oleh staf *Human Capital*.

Tugas utama praktikan selama melakukan kerja profesi adalah berfokus pada bagian pelatihan dan sertifikasi. Praktikan dipercayai dan diberi tanggung jawab dalam melakukan pendataan peserta untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhannya. Praktikan juga dipercayai untuk menyiapkan dan memonitoring pelatihan. Selain itu, praktikan juga dipercayai untuk melakukan konseling kepada karyawan dan pekerjaan tambahan lainnya yaitu terkait dengan penilaian kompetensi karyawan tingkat manajerial, melakukan pelaksanaan tes psikologi untuk calon karyawan, skoring hasil tes psikologi, interview calon karyawan dengan user, pembuatan poster untuk *sharing knowledge* karyawan, membuat artikel dan modul terkait isu permasalahan/isu di perusahaan dan menganalisis pembaruan jobdesk karyawan.

Selama menjalani kerja profesi di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, terdapat kesesuaian antara teori yang dipelajari di perkuliahan dan praktik langsung dilapangan. Kesesuaiannya meliputi alur dalam pelaksanaan psikotes yang menjadi bagian dari tahapan seleksi calon karyawan, yaitu mulai dari tahapan

membaca dan memahami manual book alat tes hingga mengakhiri tes. Setiap tahapan, termasuk instruksi kepada peserta dilakukan dengan terstruktur sebagaimana diajarkan dalam teori. Selain itu, proses skoring hasil tes juga menunjukkan kesesuaian dengan teori yang telah dipelajari. alur dari skoring juga sesuai dengan teorinya. Pada proses *training need analysis* sebelum pelaksanaan pelatihan juga cukup sesuai dengan teori yang telah dipelajari pada mata kuliah pelatihan.

Praktikan juga banyak sekali mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama menjalani kerja profesi. Pengalaman dan pengetahuan yang praktikan dapatkan yaitu meliputi bagaimana proses pelatihan untuk karyawan dan proses rekrutmen dari tahap awal sampai tahap *offering* dan *placement* untuk karyawan perusahaan. Selain itu, praktikan dapat mengembangkan keterampilan praktikan dalam melakukan konseling dengan dipercayainya praktikan untuk melakukan konseling kepada karyawan kantor pusat dan karyawan lapangan baik secara *offline* maupun *online*. Namun, tidak dipungkiri selama menjalankan kerja profesi ini juga terdapat kendala yang praktikan alami. Kendala yang praktikan alami ialah berkaitan dengan belum adanya panduan wawancara dalam asesmen kompetensi karyawan dan form penilaian asesmen kompetensi karyawan. Berdasarkan kendala yang praktikan hadapi, praktikan melakukan pembuatan panduan wawancara dan form penilaian dalam asesmen kompetensi karyawan.

## **2. Saran**

### **a. Saran Bagi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk**

Selama menjalani kerja profesi, praktikan sangat mengapresiasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk karena telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar dan berkembang melalui arahan yang diberikan oleh pembimbing kerja praktikan. Namun, praktikan juga ingin menyampaikan saran konstruktif untuk PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, yaitu diharapkan ke depannya PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, khususnya bagian HC memiliki panduan observasi lengkap untuk rekrutmen, wawancara, dan pelatihan. Selain itu, diharapkan juga bagian HC memiliki kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk pelatihan karyawan agar dapat mengevaluasi setiap pelatihan yang telah diberikan kepada karyawan dan memudahkan dalam pembuatan laporan.

### **b. Saran Bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran bagi program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya ialah diharapkan program studi dapat menyesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan industri organisasi yang terus berkembang, khususnya dalam konteks organisasi yang dinamis dan berbasis digital. Dunia industri atau kerja saat ini tidak hanya menuntut lulusan untuk memahami teori psikologi saja, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam berbagai konteks, seperti proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Upaya konkret yang dapat dilakukan program studi psikologi adalah dengan memperkaya pengalaman praktis mahasiswa dengan tugas-tugas yang mensimulasikan situasi kerja nyata.

Program studi juga diharapkan dapat menyediakan bimbingan penjurusan yang terstruktur bagi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi atau fokus bidang studi. Hal ini disebabkan masih banyak mahasiswa yang merasa bingung, ragu, atau belum memiliki gambaran yang jelas mengenai arah karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Bimbingan ini diharapkan tidak hanya diberikan secara formal melalui perkuliahan, tetapi juga program studi memfasilitasi asesmen minat dan bakat kepada mahasiswa sebelum mereka melakukan Kerja Profesi (KP).

### **c. Saran Bagi Mahasiswa Kerja Profesi**

Bagi mahasiswa yang akan menjalani kerja profesi selanjutnya, praktikan dapat memberikan saran yaitu, mahasiswa setidaknya perlu memahami latar belakang psikologi pada bidang IO (Industri Organisasi). Hal itu dimaksudkan agar mahasiswa bisa cepat beradaptasi terkait lingkungan kerja sebagai staf HC/HRD di sebuah perusahaan, dengan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja yang baik, nantinya mahasiswa akan mampu menghadapi perubahan jadwal maupun tugas kerja yang dinamis dan sebagai bekal di kemudian hari jika ada kejadian serupa. Selain itu, mahasiswa juga harus memahai mata kuliah yang berkaitan dengan kerja profesi, seperti mata kuliah Diagnostik Industri yang biasanya berkaitan dengan pengetesan psikologi pada saat rekrutmen, mata kuliah wawancara dan observasi, pelatihan, dan modal manusia. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih inisiatif terkait dengan pekerjaan, hal ini dapat membantu mahasiswa lebih memahami pekerjaannya dan memiliki banyak pengalaman. Inisiatif ini dapat dilakukan dengan bertanya kepada pembimbing kerja atau rekan kerja mengenai pekerjaan yang belum jelas ataupun pekerjaan yang harus

dilakukan secara lebih rinci dan jelas. Namun, tindakan inisiatif ini juga perlu dilakukan secara relevan dengan pekerjaan.

